

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**Nama : Pandu Adi Gunata
Nim : 22 2014 438**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DIBURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Pandu Adi Gunata

Nim : 22 2014 438

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pandu Adi Gunata
NIM : 22 2014 438
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan (plagiat) karya orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 2019

Yang Membuat Pernyataan



Pandua Adi Gunata

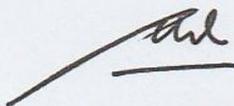
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan
Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan
Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama : Pandu Adi Gunata
Nim : 22 2014 438
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....2019

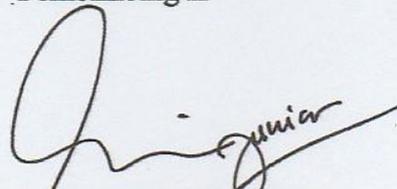
Pembimbing I



Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0206046303/784021

Pembimbing II



Lis Djuniar, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK.CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *“Kebaikan tidak bernilai selama diucapkan, akan tetapi akan bernilai sesudah dikerjakan”*

(Pandu Adi Gunata)

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- *Ayah dan Ibuku tercinta*
- *Kakak dan Adikku Tersayang*
- *Dosen Pembimbing Skripsiku*
- *Dosen Pembimbing Akademikku*
- *Sahabat-Sahabat Terbaikku*
- *Almamater Kebanggaanku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dalam pembahasan, analisis, materi pendukung, dan penelaahan materi ataupun teknik penyusunan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan referensi yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yaitu (Riyanto E,S dan Wantiah) tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si dan ibu Lis Djuniar S.E.,M.Si yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si dan ibu Lis Djuniar S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Kepada My Best Partner Devi Indra Kartika karna telah memberi suport dalam membuat penelitian ini.
9. Anggota Kru PUBG, Georgopol Only, Always Bar-bar (Dolly lag, Roy bacot, Perdi lootking, Arepen cawa, Dovi kurang, Regi ccd)

10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2019

Penulis

Pandu Adi Gunata

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	
1. Merger dan Akuisisi.....	10
2. Kinerja Keuangan.....	13
3. Rasio Keuangan	14

a. Likuiditas	15
b. Solvabilitas	19
c. Aktivitas	22
d. Provitabilitas.....	25
B. Penelitian Sebelumnya	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Operasionalisasi Variabel.....	33
D. Populasi dan Sampel	33
E. Data yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kinerja Keuangan Perusahaan.....	5
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel III.2	Populasi Penelitian	34
Tabel III.3	Hasil Seleksi Sampel	35
Tabel III.4	Sampel Penelitian	39
Tabel IV.1	Rata-Rata Kinerja Keuangan	58
Tabel IV.2	<i>Paired Samples Test</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Dokumentasi
Lampiran 2	Surat Keterangan Riset
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Tanda Pengesahan Perbaikan Skripsi
Lampiran 5	Sertifikat AIK
Lampiran 6	Sertifikat TOEFL
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 8	Biodata Penulis

ABSTRAK

Pandu Adi Gunata/222014438/2019 Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/ Teori Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian untuk mengetahui Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini Komparatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang data-datanya diperoleh dari galeri investasi bursa efek Universitas Muhammadiyah Palembang Jalan Ahmad Yani Kecamatan 13 Ulu Plaju Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah data Sekunder. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel solvabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel aktivitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Merger dan Akuisisi

Abstract

Pandu Adi Gunata/222014438/2019/The Differences in Corporate Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions of Acquiring Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) / Accounting Theory.

The formulation of the problem of this research was to know how the differences in corporate financial performance before and after mergers and acquisitions of acquiring companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of the study was to determine the differences in corporate financial performance before and after mergers and acquisitions of acquiring companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research included Comparative research. The location of the study was carried out on the acquirer company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) whose data was obtained from the stock exchange investment gallery of Universitas Muhammadiyah Palembang, Jalan Ahmad Yani, Kecamatan 13 Ulu Plaju Palembang, South Sumatra Province. The data used Secondary data. The method of data collection was the method of documentation. The data analysis method used quantitative analysis. The results showed that the liquidity variable did not have a significant difference in the company before and after the acquisition merger. Solvability variables had no significant differences in the company before and after the acquisition merger. Activity variables had no significant differences in companies before and after acquisition mergers. Profitability variables had significant differences in the company before and after the acquisition merger.

Keywords: Financial Performance, Mergers and Acquisitions.

PENGESAHAN

NO. 249 / Abstract/LB/UMP/ 11 / 2019

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan lingkungan bisnis yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta adanya era perdagangan pasar bebas akan membuat perusahaan bersaing dengan ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk saling beradu strategi untuk dapat bertahan atau bahkan mengembangkan bisnisnya. Perusahaan perlu mengembangkan strateginya untuk dapat tetap bersaing, mempertahankan eksistensinya serta dapat memperbaiki kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan tersebut sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang (Sartono, 2015:281). Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Salah satu cara investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan (Tandelilin, 2010:365).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan secara baik dan benar (Fahmi, 2016:2). Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak-ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat. Sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi bila publikasi dari laporan keuangan tersebut menimbulkan reaksi pasar.

Reaksi pasar mengacu pada perilaku investor dan perilaku pasar lainnya untuk melakukan transaksi (menjual atau membeli saham) sebagai tanggapan

atas keputusan penting emiten yang disampaikan ke pasar. Reaksi pasar ini akan ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas yang bersangkutan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya berisi analisis yang mengakibatkan investor untuk menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio Likuiditas, leverage, Aktivitas dan Profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi.

Pengukuran kinerja didasarkan pada informasi keuangan maupun non keuangan seperti pengukuran kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja keuangan berperan penting bagi pengambilan keputusan baik bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Ukuran kinerja juga meliputi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas asset, mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dan mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar.

Penilaian atau pengukuran kinerja menentukan tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional struktur organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk berbagai rasio keuangan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini

menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Menurut Iswi, dkk (2011: 15) merger adalah salah satu strategi ekspansi perusahaan atau restrukturisasi perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih. Merger dalam bahasa Inggris artinya penggabungan, sedangkan dalam bahasa Latin artinya bergabung bersama, menyatu atau berkombinasi yang menyebabkan hilangnya identitas karena terserap sesuatu. Saat merger hanya ada satu perusahaan yang dibiarkan hidup, sementara perusahaan lainnya dibubarkan tanpa likuidasi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 menyatakan bahwa akuisisi adalah bentuk pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi (*acquirer*), sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih (*acquire*) tersebut. Akuisisi merupakan suatu penggabungan usaha dimana perusahaan yang diambil alih tetap beroperasi sebagai entitas legal yang terpisah dan sebagian besar saham biasanya dimiliki oleh perusahaan yang mengambil alih. Bentuk ini akan menimbulkan hubungan induk dan anak perusahaan. Dengan adanya merger dan akuisisi nilai perusahaan akan meningkat. Menurut Iswi, dkk (2011: 28) alasan yang mendasari perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah untuk terciptanya faktor sinergi perusahaan, keperluan untuk menambah modal kerja perusahaan, keinginan untuk meningkatkan omzet penjualan, keinginan untuk menguasai pangsa pasar yang lebih besar, keinginan untuk menurunkan biaya operasional perusahaan, keinginan untuk memperbesar

jumlah aset perusahaan, keinginan untuk mendapatkan karyawan dan manajer yang profesional, memperbesar kepercayaan lembaga bank dan lembaga pembiayaan lainnya, mengurangi tingkat persaingan usaha, mengurangi resiko memasuki bidang usaha yang tergolong baru, meningkatkan efisiensi yang terkait dengan skala ekonomi, berbagi risiko dengan pemegang saham lain, diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menaikkan gengsi dan reputasi perusahaan.

Adapun kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel I.1 di bawah ini:

Tabel I.1
Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi
pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) periode 2012, 2013 dan 2015, 2016

Rasio	Kode Emiten	Sebelum Merger dan Akuisisi (2012-2013)	Sesudah Merger dan Akuisisi (2015-2016)
Likuiditas (CR)	AALI	113,46	182,65
	AISA	301,98	399,85
	APLN	324,42	245,7
	ASII	140,03	261,87
	EXCL	115,55	111,48
	GWSA	838,19	915,73
	MDLN	210,59	234,29
	SILO	477,32	414,45
Solvabilitas (DER)	AALI	78,34	122
	AISA	203,2	245
	APLN	312,19	329
	ASII	204,47	181
	EXCL	293,93	477
	GWSA	39,7	16
	MDLN	212,28	232
	SILO	607,39	131

Rasio	Kode Emiten	Sebelum Merger dan Akuisisi (2012-2013)	Sesudah Merger dan Akuisisi (2015-2016)
Aktivitas (TATO)	AALI	177,82	119
	AISA	151,84	120,14
	APLN	55,76	47,68
	ASII	193,77	144,2
	EXCL	111,94	77,76
	GWSA	38,9	3,26
	MDLN	40,08	38,42
	SILO	208,99	277,49
Provitalitas (ROE)	AALI	45,44	17,97
	AISA	27,18	26,29
	APLN	26,15	21,73
	ASII	46,32	25,42
	EXCL	24,74	1,59
	GWSA	34,36	23,4
	MDLN	64,13	22,02
	SILO	24,3	8,93
	SILO	24,3	8,93

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel I.1 diketahui bahwa likuiditas perusahaan dinilai kurang bagus baik sebelum maupun sesudah melakukan merger dan akuisisi. Disebabkan nilai likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi lebih besar dari 200% dan lebih kecil dari 200%. Menurut Kasmir (2014: 135) likuiditas perusahaan yang baik yaitu sebesar 200% atau 2:1, artinya Rp 1 utang lancar dijamin dengan Rp 2 aset lancar. Berdasarkan rasio solvabilitas, perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi yang dinilai bagus adalah GWSA, hal ini disebabkan perusahaan GWSA dalam kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai dengan modal sendiri tercermin dari nilai DER sebelum merger dan akuisisi sebesar 39,7% dan sesudah merger dan akuisisi sebesar 16%. Menurut Kasmir (2014:

159) solvabilitas perusahaan yang baik adalah di bawah rata-rata industri sejenis atau perusahaan yang sedikit menggunakan utang.

Berdasarkan rasio aktivitas, perusahaan dalam kondisi baik setelah melakukan merger dan akuisisi adalah perusahaan SILO, hal ini disebabkan perusahaan SILO sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 208,99% dan setelah melakukan merger dan akuisisi sebesar 277,76%. Menurut Kasmir (2014: 186) rasio aktivitas perusahaan yang baik adalah yang selalu mengalami kenaikan, hal ini disebabkan rasio aktivitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan Rp 1 aset tetap dapat menghasilkan penjualan. Semakin tinggi penjualan yang dihasilkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki.

Berdasarkan rasio profitabilitas, perusahaan dalam kondisi yang tidak baik setelah melakukan merger dan akuisisi karena profit perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi terjadi penurunan. Menurut Kasmir (2014: 205) profitabilitas perusahaan dinilai baik jika profit perusahaan terjadi kenaikan dari periode ke periode atau profit perusahaan di atas nilai rata-rata profitabilitas perusahaan dalam industri sejenis.

Nur Fathun dan Samryn (2015) menyatakan bahwa rasio keuangan, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Total Assets Turn Over*, *Current Ratio* dan *Debt*. Pada pengakuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi.

Lisa dan Saerce (2017) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan *current ratio* sebelum dengan sesudah merger dilakukan. Begitu juga dengan variabel kinerja keuangan yang diprosikan dengan *ratio debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* kesemuanya diperoleh hasil yaitu tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dilakukan. Namun untuk variabel *assets turnover*, *price earnings ratio*, dan *firm size* menunjukkan hasil ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dilakukan.

Indah dan Adeng (2017) menyatakan bahwa variabel *Return on Equity*, *Return on Assets* , dan *Operating Profit Margin* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Variabel CR dan DER tidak menunjukkan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini: Bagaimanakah perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun peneliti lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

Daftar Pustaka

- Hery. (2017). *Teori Akuntansi; Pendekatan Konsep dan Analisis* . Jakarta: Grasindo.
- Indah Cahyarini dan Adeng Pustikaningsih. (2017). penelitian Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Merger dan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Profita Edisi 7 hal 1-15*
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Iswi Hariyani, Serfianto dan Cita Yustisia. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, dan Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan dan Memajukan Perusahaan*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lisa Laiman dan Saerce Elsy Hatane. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2014. *Business Accounting Review, Vol. 5, No. 2, hal 1-12*
- Nur Fathun Ni'mah dan L.M Samryn. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Manajerial Volume 9 No.1 hl 1-10*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.